

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peranan penting dalam kehidupan diantaranya memperlancar arus barang dan penumpang secara cepat, mudah, dan nyaman. Alternatif sistem pembangunan jaringan jalan tersebut adalah pembangunan jalan raya tanpa melalui tengah kota dan pembangunan jalan raya yang melalui kota merupakan jalan lingkar yang dihubungkan dengan satu atau beberapa jalan penghubung ke tengah-tengah kota.

Pengembangan jalan raya harus direncanakan dengan sebaik-baiknya agar tidak berdampak negatif seperti diantaranya dapat menimbulkan kemacetan lalu lintas di dalam kota, yang pada gilirannya kemacetan lalu lintas akan menyebabkan biaya angkutan dan perjalanan menjadi lebih mahal dan pencemaran meningkat sampai melebihi ambang batas. Selanjutnya pencemaran lingkungan akan mengganggu kesehatan makhluk hidup serta menurunkan produktivitas kerja masyarakat secara keseluruhan.

Disamping itu, pembangunan jalan memiliki dampak positif secara tidak langsung berupa timbulnya kegiatan ekonomi. Dalam kaitannya dengan transportasi jalan raya, juga dimungkinkan adanya peningkatan penjualan bahan bakar minyak, mempermudah akses pengiriman barang maupun penjualan jasa-jasa lainnya yang melayani secara langsung kendaraanya yang keluar masuk daerah tersebut.

Jalan memiliki peranan penting dalam kehidupan diantaranya memperlancar arus distribusi barang dan jasa, sebagai akses penghubung antar daerah yang satu dengan yang lainnya serta dapat meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat.

Perekonomian ekonomi dapat tercapai dengan dukungan prasarana jalan yang memadai. Dukungan tersebut dapat diwujudkan melalui usaha-usaha antara lain menetapkan kondisi jalan dan pembangunan jalan yang memenuhi standar perencanaan. Pembangunan jalan baru diperlukan

sehubungan dengan mengurai volume kendaraan atau membagi beban dari kendaraan pada kapasitas jalan raya yang ada, dimana akan memerlukan metode yang efektif dalam perencanaan agar diperoleh hasil yang terbaik dan ekonomi. Memenuhi unsur kenyamanan bagi penggunaan jalan.

Pelayanan jalan yang baik, aman, nyaman, dan lancar akan terpenuhi jika lebar jalan yang cukup dan tikungan-tikungan dibuat berdasarkan persyaratan teknis geometrik jalan raya, baik alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, serta tebal perkerasan itu sendiri. Sehingga kendaraan yang melewati jalan tersebut dengan beban dan kecepatan rencana tertentu dapat melaluinya dengan aman dan nyaman. Oleh karena itu, pembangunan prasarana jalan bukanlah hal yang mudah, disamping membutuhkan dana yang tidak sedikit juga diperlukan perencanaan yang baik.

Salah satu upaya pemerintah provinsi Sumatera Selatan dalam mengatasi hal tersebut adalah dengan membangun ruas jalan Pagar Alam-Tanjung Sakti Provinsi Sumatera Selatan. Pembangunan jalan ini diharapkan dapat memperlancar arus lalu lintas baik manusia maupun barang/jasa sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Dalam pembangunan saat ini, perkembangan jumlah penduduk yang sangat pesat disuatu daerah merupakan masalah yang besar dan selalu berkaitan dengan masalah lainnya. Dalam mengatasi masalah tersebut, pemerintah mengusahakan pemerataan penduduk dengan pembangunan disetiap daerah. Pemerintah melaksanakan suatu program melalui Dinas Pekerjaan Umum untuk membangun jalan raya, baik itu dari segi kualitas maupun kuantitas jalan raya tersebut sebagai salah satu bentuk pembangunan prasarana yang menghubungkan suatu wilayah dengan wilayah lainnya.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi perencanaan jalan yang menghubungkan suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Oleh karena itu, penulis memilih judul “ **Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Pada Jalan Pagar Alam Tanjung Sakti Provinsi Sumatera Selatan STA 39+000 – STA 44+000** “ tujuannya agar dapat memenuhi tentang perencanaan dan pelaksanaan suatu proyek pembangunan jalan. Selain itu dapat memperdalam teori yang telah diajarkan selama kuliah di jurusan Teknik sipil Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Umum :

Sebagai prasarana penunjang untuk memperlancar arus lalu lintas baik penumpang maupun barang dan jasa sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Provinsi Sumatera Selatan Khususnya pada jalan Pagar Alam-Tanjung Sakti.

Tujuan Khusus :

1. Mengetahui tata cara perencanaan geometrik jalan
2. Mengetahui tata cara pengaturan proyek dan bagaimana mengatur anggaran biaya yang diperlukan dalam proyek.
3. Mengetahui perencanaan tebal perkerasan jalan.

Manfaat dari penyusunan Laporan ini adalah :

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dalam merencanakan suatu geometrik dan tebal perkerasan jalan.
2. Dapat membandingkan teori dan praktek yang di dapat selama kuliah di Politeknik Negeri Sriwijaya dengan keadaan dilapangan.

1.4 Pembatasan Masalah

Dalam pembuatan ruas jalan Pagar Alam – Tanjung Sakti Provinsi Sumatera Selatan terdapat dua permasalahan yaitu permasalahan teknis dan non teknis. Dimana permasalahan teknis merupakan hal-hal yang menyangkut pekerjaan dari pada pembuatan ruas jalan tersebut. Sedangkan, permasalahan non teknis merupakan hal-hal yang menyangkut tentang kultural, sosial, ekonomi dan sebagainya di daerah tersebut. Namun dengan keterbatasan waktu, data dan kemampuan sedangkan ruang lingkup permasalahan begitu luas dan kompleks baik secara teknis maupun non teknis sehingga penulis merasa perlu membatasi pokok pembahasan dan permasalahan yang diamati serta tidak mengambil permasalahan secara utuh, selebihnya ruang lingkup permasalahan hanya akan dijelaskan secara garis besar saja.

Agar laporan ini dapat diselesaikan dan masalah yang dibahas sesuai dengan yang digunakan, maka dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis hanya membahas sesuai dengan judul yang diambil yaitu “Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Pada Jalan Pagar Alam-Tanjung Sakti Provinsi Sumatera Selatan STA 39+000 – STA 44+000”. Pembahasan meliputi perencanaan geometrik, perencanaan tebal perkerasan jalan, perhitungan anggaran biaya serta manajemen proyek.

1.5 Metode Penulisan

Metode penulisan laporan ini dibagi menjadi lima pokok pembahasan yang kemudian di uraikan terperinci pada setiap bab, dimana-mana bab dibagi lagi menjadi sub bab yang akan diuraikan dalam lapooran akhir ini adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan tentang latar belakang proyek, alasan pemilihan judul dan manfaat proyek, pembatasan masalah, metode penulisan dan sistematika penulisan laporan.

Bab II Landasan Teori

Pada bab ini akan dibahas tentang teori perencanaan geometrik, klasifikasi jalan, parameter perencanaan geometrik jalan, alinyemen horizontal, alinyemen vertikal, perencanaan tebal perkerasan, dan manajemen proyek.

Bab III Perhitungan Geometrik dan Tebal Perkerasan

Pembahasan dalam bab ini yaitu tentang perhitungan panjang trase jalan, sudut antara dua tangen (), perhitungan tikungan, pelebaran perkerasan pada tikungan dan kebebasan samping pada tikungan.

Bab IV Rencana Anggaran Biaya

Bab ini membahas tentang rencana kerja dan syarat-syarat kerja (RKS), perhitungan kuantitas pekerjaan, perhitungan produksi kerja alat berat, perhitungan koefisien alat dan tenaga kerja, perhitungan jumlah jam dan hari kerja, perhitungan biaya sewa perjam, analisa harga satuan pekerjaan, rencana anggaran biaya, dan rekapitulasi biaya pada proyek tersebut.

Bab V penutup

Bab ini merupakan bab terakhir yang penulis akan menyampaikan kesimpulan dari hasil perencanaan dan beberapa saran untuk dapat mencari jalan yang dikemukakan.